



**Invention: Journal Research and Education Studies
Volume 7 Nomor 2 July 2026**

The Invention: Journal Research and Education Studies is published three (3) times a year

(March, July and November)

Focus : Education Management, Education Policy, Education Technology, Education Psychology, Curriculum Development, Learning Strategies, Islamic Education, Elementary Education

LINK : <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jres>

Evaluasi Sistem Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Swasta Asga Mandiri Medan

Muhammad Fadlan Fadillah Arif¹, Amelia Ardan Tambunan²,
Nashuha³, Ahmad Zaki⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

ABSTRACT

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya tata kelola mutu pada sekolah swasta guna menghasilkan proses pembelajaran yang kompeten, berkarakter, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan sistem pendidikan, mendeskripsikan mekanisme evaluasi proses dan hasil belajar, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Swasta Asga Mandiri Medan. Ruang lingkup kajian ini berfokus pada komponen perencanaan, metode mengajar, penggunaan media pembelajaran, keterlibatan aktif siswa, serta sistem supervisi yang diterapkan oleh pihak sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif analitis. Pengumpulan data dilakukan secara komprehensif melalui wawancara mendalam kepada guru mata pelajaran, observasi langsung terhadap aktivitas pembelajaran di kelas, serta studi dokumentasi terkait perangkat pembelajaran dan laporan hasil supervisi akademik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran telah diupayakan dengan baik melalui penyusunan perangkat mengajar secara periodik dan penerapan metode pembelajaran yang variatif, namun pemanfaatan media berbasis digital masih belum optimal. Evaluasi sistem pendidikan dilaksanakan melalui penilaian hasil belajar siswa secara berkala dan supervisi kelas oleh kepala sekolah sebagai dasar tindak lanjut perbaikan kinerja guru. Faktor pendukung utama dalam program ini meliputi kompetensi pedagogik guru yang memadai serta komitmen penuh dari pengelola yayasan, sedangkan faktor penghambat dominan adalah keterbatasan sarana prasarana penunjang teknologi informasi serta fluktuasi motivasi belajar siswa di kelas. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pengadaan fasilitas digital dan pelatihan evaluasi modern secara berkelanjutan bagi tenaga pendidik.

Evaluasi Sistem Pendidikan, Mutu Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penilaian Hasil Belajar, Hambatan Pembelajaran.

Kata Kunci

Corresponding Author:

zaki.ahmad@uinsu.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam perspektif pendekatan sistem, pendidikan tidak hanya dipahami sebagai kegiatan pembelajaran semata, tetapi juga melibatkan unsur input, proses, output, lingkungan, serta evaluasi yang saling memengaruhi satu sama lain. Sistem pendidikan yang berjalan dengan baik akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan kualitas peserta didik (Mulyasa, 2022). Oleh karena itu, evaluasi terhadap sistem pendidikan menjadi bagian penting dalam mengetahui sejauh mana tujuan pendidikan dapat tercapai.

Mutu pembelajaran merupakan salah satu indikator keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Mutu pembelajaran yang baik dapat dilihat dari proses belajar mengajar yang efektif, penggunaan metode pembelajaran yang tepat, keterlibatan aktif peserta didik, serta kemampuan guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran. Dalam konteks pendidikan modern, sekolah dituntut untuk mampu mengembangkan sistem pendidikan yang adaptif dan berkualitas agar dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman (Sagala, 2017). Namun pada kenyataannya, masih terdapat berbagai kendala dalam pelaksanaan sistem pendidikan di sekolah, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, rendahnya partisipasi peserta didik, serta kurang optimalnya evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru.

Evaluasi sistem pendidikan menjadi salah satu langkah strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Evaluasi tidak hanya berfungsi untuk menilai hasil belajar peserta didik, tetapi juga untuk mengukur efektivitas seluruh komponen pendidikan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga tindak lanjut pembelajaran (Arikunto & Jabar, 2018). Melalui evaluasi, sekolah dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan sistem pendidikan yang diterapkan sehingga dapat melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Dengan demikian, evaluasi sistem pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa evaluasi sistem pendidikan berpengaruh terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa evaluasi pendidikan membantu sekolah dalam memperbaiki proses pembelajaran serta meningkatkan kualitas kinerja guru. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa sistem evaluasi yang baik mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik (Fattah, 2019). Selain itu, penelitian mengenai

pendekatan sistem dalam pendidikan menegaskan bahwa keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh keterkaitan antar komponen pendidikan yang berjalan secara terorganisir dan berkesinambungan (Tirtarahardja & Sulo, 2015).

Meskipun demikian, penelitian mengenai evaluasi sistem pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran masih perlu dikaji lebih mendalam, khususnya pada tingkat sekolah menengah pertama swasta. Sebagian penelitian sebelumnya lebih banyak membahas evaluasi pembelajaran secara umum, sedangkan penelitian yang secara khusus mengkaji evaluasi sistem pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah swasta masih terbatas. Oleh sebab itu, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) pada fokus kajian yang meneliti bagaimana evaluasi sistem pendidikan diterapkan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Swasta Asga Mandiri Medan. Penelitian ini juga menitikberatkan pada perspektif guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran di sekolah.

Penelitian ini penting dilakukan karena mutu pembelajaran menjadi salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah. Dengan adanya evaluasi sistem pendidikan yang baik, sekolah dapat mengetahui berbagai faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran sehingga mampu mengambil langkah perbaikan yang tepat. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya dalam kajian pendekatan sistem pendidikan dan evaluasi pendidikan di sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun subjek penelitian meliputi guru dan pihak sekolah yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan sistem pendidikan, evaluasi sistem pendidikan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Swasta Asga Mandiri Medan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai evaluasi sistem pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Swasta Asga Mandiri Medan. Penelitian kualitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai kondisi, proses, serta berbagai faktor yang berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi sistem pendidikan di sekolah.

Penelitian dilaksanakan di SMP Swasta Asga Mandiri Medan di JL. Karya Jaya No. 196, Kel Gedung Johor, Kec. Medan Johor dengan subjek penelitian meliputi Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, Kepala Sekolah Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan. Teknik ini digunakan agar data yang diperoleh lebih mendalam dan sesuai dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung kepada guru untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan sistem pendidikan, evaluasi pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran, interaksi guru dan peserta didik, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran di sekolah. Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data pendukung berupa perangkat pembelajaran, jadwal pelajaran, hasil evaluasi, dan dokumen sekolah lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dibantu dengan pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi. Pedoman wawancara digunakan untuk mempermudah peneliti dalam menggali informasi dari informan sesuai dengan fokus penelitian. Observasi dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah untuk memperoleh data yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan analisis data. Pada tahap persiapan, peneliti menentukan fokus penelitian, menyusun instrumen penelitian, dan melakukan observasi awal ke lokasi penelitian. Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumentasi. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai evaluasi sistem pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan cara tersebut, data yang diperoleh dapat diuji kebenaran dan kepercayaannya sehingga hasil penelitian lebih valid.

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada evaluasi sistem pendidikan yang berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini tidak

membahas seluruh aspek manajemen sekolah secara menyeluruh, melainkan lebih menitikberatkan pada pelaksanaan evaluasi pendidikan, mutu pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan sistem pendidikan di sekolah. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai evaluasi sistem pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan sistem pendidikan yang difokuskan pada peningkatan mutu pembelajaran di SMP Swasta Asga Mandiri Medan secara umum telah berjalan dengan terstruktur, dimulai dari tahap perencanaan yang matang. Berdasarkan data lapangan, seluruh guru di sekolah ini telah menunjukkan kesadaran profesional yang tinggi dengan selalu menyusun perangkat pembelajaran secara periodik di awal semester sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Perangkat pembelajaran yang dipersiapkan tersebut meliputi Alur Tujuan Pembelajaran, Modul Ajar atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Program Tahunan, Program Semester, serta kesiapan instrumen penilaian. Langkah ini diambil oleh tenaga pendidik untuk memastikan bahwa materi yang akan diajarkan runtut, sistematis, dan senantiasa selaras dengan target kurikulum yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen sekolah.

Pada tahap implementasi di dalam kelas, pelaksanaan pembelajaran secara umum berlangsung dengan tertib dan kondusif. Guru-guru di SMP Swasta Asga Mandiri Medan aktif menerapkan variasi metode mengajar guna menghindari kejenuhan serta membangun suasana kelas yang dinamis. Beberapa metode yang paling sering dikombinasikan dalam proses pembelajaran antara lain ceramah interaktif, diskusi kelompok, tanya jawab, serta penugasan berbasis proyek kecil. Pendekatan variatif ini sengaja dipilih untuk merangsang kemampuan berpikir kritis siswa. Namun, dari aspek pemanfaatan media pembelajaran, pengembangannya dinilai masih cukup terbatas. Pihak sekolah saat ini masih memadukan penggunaan media konvensional seperti papan tulis, buku cetak, dan modul fisik dengan penggunaan proyektor visual pada mata pelajaran tertentu saja, sehingga integrasi platform digital interaktif belum terlaksana secara menyeluruh di setiap pertemuan kelas.

Keterbatasan media ini secara tidak langsung memengaruhi tingkat partisipasi siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Secara umum, siswa menunjukkan keterlibatan yang cukup baik, terutama pada saat mereka dilibatkan ke dalam sesi diskusi kelompok atau saat guru melemparkan pertanyaan pemantik. Kendati demikian, tingkat keaktifan siswa di dalam kelas

tersebut cenderung masih fluktuatif, sehingga menuntut perhatian dan stimulus ekstra dari guru secara berkala. Menanggapi dinamika tersebut, guru-guru di SMP Swasta Asga Mandiri Medan terus melakukan berbagai upaya mandiri untuk menjaga mutu kelas, seperti mengaitkan materi pelajaran dengan fenomena kehidupan sehari-hari secara kontekstual, memberikan penguatan berupa pujian atau poin tambahan bagi siswa yang aktif, serta melakukan pendekatan personal yang persuasif kepada siswa yang menunjukkan penurunan atensi belajar.

Dimensi lain dari sistem pendidikan yang dievaluasi di sekolah ini adalah mekanisme penilaian yang berjalan dalam dua arah, yakni evaluasi terhadap capaian belajar siswa serta evaluasi terhadap performa mengajar guru di kelas. Evaluasi hasil belajar siswa dilaksanakan secara berkala yang mencakup tiga domain utama yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Teknik penilaian yang diimplementasikan oleh guru meliputi tes tertulis melalui ulangan harian dan asesmen formal, penilaian tugas mandiri maupun kelompok, serta pengamatan perilaku siswa sehari-hari. Di sisi lain, pihak manajemen sekolah dan kepala sekolah rutin melaksanakan evaluasi proses pembelajaran melalui program supervisi akademik berkala. Dalam program ini, kepala sekolah masuk langsung ke dalam kelas untuk memantau kesesuaian antara perencanaan di Modul Ajar dengan realisasi praktik mengajar yang dilakukan oleh guru di lapangan.

Hasil dari proses evaluasi tersebut kemudian ditindaklanjuti secara nyata demi menjaga keberlanjutan mutu pembelajaran. Bagi siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, guru akan memfasilitasi program remedial, sedangkan siswa yang telah melampaui target pencapaian diberikan program pengayaan. Sementara itu, hasil supervisi akademik guru ditindaklanjuti melalui diskusi reflektif personal antara kepala sekolah dan guru bersangkutan guna memperbaiki kelemahan mengajar pada pertemuan berikutnya. Proses evaluasi ini mendapatkan dukungan penuh dari pihak sekolah dan pengelola yayasan, yang diwujudkan melalui penyediaan akomodasi penggandaan berkas ujian, pengalokasian waktu khusus dalam kalender akademik, serta fasilitasi ruang rapat untuk evaluasi berkala capaian kurikulum secara kolektif.

Dinamika pelaksanaan evaluasi sistem pendidikan di SMP Swasta Asga Mandiri Medan ini tidak lepas dari keberadaan berbagai faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung utama yang ditemukan di lapangan meliputi kompetensi pedagogik guru yang sudah memadai dalam menyusun administrasi kelas, serta adanya komitmen dan visi yang kuat dari pengelola yayasan dalam mendukung ketertiban akademik. Selain itu, hubungan

komunikasi dan koordinasi antara staf pengajar dengan manajemen sekolah berjalan dengan sangat terbuka dan adaptif. Sebaliknya, faktor penghambat dominan terletak pada keterbatasan sarana prasarana penunjang teknologi informasi, seperti ketersediaan perangkat proyektor di tiap kelas dan laboratorium komputer yang belum sepenuhnya ideal. Hambatan ini diperparah dengan adanya fluktuasi motivasi belajar sebagian siswa serta besarnya beban administrasi guru yang membatasi waktu mereka untuk berinovasi. Sebagai solusi, guru mengoptimalkan fasilitas yang ada secara bergantian dan menaruh harapan besar akan adanya pengadaan fasilitas digital serta pelatihan evaluasi modern di masa mendatang.

Analisis terhadap data penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di SMP Swasta Asga Mandiri Medan pada dasarnya telah memenuhi standar proses pendidikan yang ideal melalui kewajiban penyusunan perangkat mengajar. Hal ini membuktikan bahwa guru memiliki kesadaran profesionalisme yang matang, di mana sebuah perencanaan yang terstruktur merupakan fondasi utama dalam mencapai keberhasilan instruksional di kelas. Penerapan metode yang bervariasi seperti diskusi kelompok dan pembelajaran berbasis proyek terbukti efektif dalam memicu keterlibatan aktif siswa. Namun, dominasi penggunaan media konvensional menjadi catatan penting yang perlu dibenahi. Di era pendidikan modern saat ini, integrasi teknologi informasi dan komunikasi mutlak diperlukan untuk meningkatkan daya tarik pembelajaran, sehingga keterbatasan fasilitas digital di sekolah ini menjadi salah satu pemicu utama mengapa partisipasi siswa di kelas masih bersifat fluktuatif.

Selanjutnya, efektivitas sistem evaluasi yang diterapkan di SMP Swasta Asga Mandiri Medan telah berfungsi dengan baik sebagai instrumen penjaminan mutu (quality assurance). Evaluasi yang dijalankan tidak hanya berorientasi pada hasil akhir siswa semata (assessment of learning), melainkan juga berfokus pada perbaikan proses pengajaran melalui supervisi kelas oleh kepala sekolah (assessment for learning). Penilaian hasil belajar yang menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik mencerminkan penerapan prinsip evaluasi yang adil dan menyeluruh. Keberadaan program remedial dan pengayaan menegaskan bahwa proses evaluasi di sekolah ini memiliki fungsi diagnostik untuk memetakan kebutuhan siswa, bukan sekadar formalitas pengisian rapor. Sistem evaluasi dua arah ini menjadi pilar penting dalam menjaga stabilitas mutu pembelajaran secara berkelanjutan pada lembaga pendidikan swasta.

Jika disintesis secara mendalam, kompetensi pedagogik guru yang memadai dan dukungan penuh dari pihak yayasan merupakan aset non-fisik

berharga yang dimiliki oleh SMP Swasta Asga Mandiri Medan. Hubungan yang harmonis antara tenaga pendidik dan manajemen sekolah mempermudah jalannya proses evaluasi kurikulum secara internal. Kendati demikian, modal sosial yang kuat tersebut masih membentur realitas keterbatasan sarana prasarana fisik berbasis teknologi informasi. Pada era digitalisasi sekolah, minimnya perangkat pendukung teknologi menjadi hambatan nyata yang memperlambat akselerasi mutu pembelajaran, sebab kreativitas guru di kelas seringkali terbatas oleh ketiadaan alat penunjang.

Sebagai langkah solutif dan rekomendasi strategis ke depan, pihak manajemen sekolah bersama pengelola yayasan perlu menyusun rencana anggaran jangka menengah yang diprioritaskan pada pengadaan serta pembaruan fasilitas digital, seperti penambahan proyektor di tiap kelas dan optimalisasi ruang komputer. Di samping pembenahan fasilitas fisik, peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan penyusunan instrumen evaluasi berbasis platform daring juga perlu digalakkan secara intensif. Dengan menyatukan aspek kompetensi guru yang sudah berjalan baik dengan ketersediaan fasilitas teknologi yang memadai, maka upaya peningkatan mutu pembelajaran di SMP Swasta Asga Mandiri Medan dapat diakselerasi secara lebih progresif, optimal, dan berdaya saing tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi sistem pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Swasta Asga Mandiri Medan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan utama. Pertama, pelaksanaan sistem pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah ini telah berjalan dengan terstruktur dan memenuhi standar proses pendidikan yang baik. Hal ini dibuktikan dengan kedisiplinan para guru dalam menyusun perangkat pembelajaran secara periodik di awal semester, serta penerapan variasi metode mengajar seperti diskusi kelompok dan pembelajaran berbasis proyek untuk memicu keterlibatan aktif siswa. Meskipun demikian, aspek pemanfaatan media pembelajaran masih didominasi oleh media konvensional, sehingga penggunaan teknologi informasi di dalam kelas belum berjalan secara merata dan optimal di setiap pertemuan.

Kedua, sistem evaluasi pendidikan yang diterapkan di SMP Swasta Asga Mandiri Medan telah berfungsi dengan baik sebagai instrumen penjaminan mutu (quality assurance) yang bersifat dua arah. Evaluasi tidak hanya berorientasi pada hasil akhir belajar siswa melalui penilaian aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang ditindaklanjuti dengan program remedial serta

pengayaan, melainkan juga menyentuh aspek proses melalui program supervisi akademik berkala oleh kepala sekolah kepada para guru. Mekanisme evaluasi ini mendapatkan dukungan penuh dari pihak manajemen sekolah dan yayasan, baik dalam bentuk penyediaan fasilitas administrasi ujian maupun ruang refleksi kolektif demi perbaikan kinerja mengajar guru pada masa berikutnya.

Ketiga, dinamika peningkatan mutu pembelajaran di sekolah ini sangat dipengaruhi oleh interaksi faktor pendukung dan penghambat yang beroperasi di lapangan. Faktor pendukung utama terletak pada modal non-fisik sekolah, yaitu kompetensi pedagogik guru yang memadai, komitmen serta visi yang kuat dari pengelola yayasan, serta koordinasi internal yang harmonis dan terbuka. Sebaliknya, faktor penghambat yang paling dominan adalah keterbatasan sarana prasarana fisik berbasis teknologi informasi, seperti minimnya proyektor di ruang kelas dan keterbatasan fasilitas laboratorium komputer. Hambatan teknis ini kemudian berimplikasi pada adanya fluktuasi motivasi belajar sebagian siswa di kelas serta keterbatasan waktu guru dalam mengembangkan inovasi instrumen evaluasi yang lebih modern akibat beban tugas administrasi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2018). *Evaluasi program pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fattah, N. (2019). *Landasan manajemen pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fadhli, M. (2017). Manajemen peningkatan mutu pendidikan. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 215-240. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i2.295>
- Mulyasa, E. (2022). *Manajemen berbasis sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, S. (2017). *Manajemen strategik dalam peningkatan mutu pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tirtarahardja, U., & Sulo, L. (2015). *Pengantar pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.